

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

The Effect of Online Education on Physics Learning Success Based on Students' Initial Capabilities at SMP Negeri 2 Patampanua

Nurul Ilmi Lukman

Universitas Negeri Makassar
nurulilmi17@gmail.com

Kahhar Pratamana Rachman

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang
virgopratamaputra@gmail.com

Afdalia

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang
z.afdalia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how online learning has been implemented, how well students have learned physics relative to their starting points, and how much of an impact online learning has had on those results at SMP Negeri 2 Patampanua. Research is an ex-post facto research with sample determination using purposive sampling techniques. The results obtained are that there is a moderate influence between online learning on physics learning achievement in terms of the initial ability of students based on regression tests that have been carried out.

Keywords: *Online Learning, Learning Achievements*

ABSTRAK

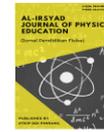
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran online, prestasi belajar fisika ditinjau dari kemampuan awal peserta didik dan pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar fisika ditilik dari kemampuan awal peserta didik di SMP Negeri 2 Patampanua. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh sedang antara pembelajaran online terhadap hasil belajar fisika ditilik dari kemampuan awal siswa berdasarkan uji regresi yang dilakukan.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran online pertama kali dikenal karena adanya pengaruh perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-

learning) oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Riyana, 2020; Afdalia & Muhardi, 2022). Dari beberapa hasil kajian penelitian, jauh



sebelum terjadinya pandemi Covid-19, pembelajaran berbantuan internet telah banyak diaplikasikan dalam pendidikan. Pembelajaran daring melancarkan akses belajar bagi semua orang dengan meniadakan hambatan secara fisik untuk belajar dalam ruang kelas (Aswad & Sardi, 2023) sehingga memberikan maslahat dalam membantu menyediakan ruang belajar. Terlebih dimasa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengharuskan segala kegiatan pembelajaran harus tetap dilakukan secara online. Bahkan hal tersebut dianggap sebagai sesuatu yang produktif untuk dilakukan.

Salah satu kunci berhasilnya tujuan pendidikan dipengaruhi oleh pola belajar peserta didik dan tenaga pendidik yaitu guru. Pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa dan menarik tentu menjadi salah satu hal penting dalam penentuan prestasi belajar peserta didik.

Pelaksanaan proses pembelajaran *online* yang dilakukan di setiap wilayah memiliki sistem yang berbeda-beda. Kondisi alam Indonesia menjadi salah satu kendala utama dalam proses pembelajaran *online* sebagai akibat kualitas jaringan telekomunikasi belum cukup memadai terutama internet (Sardi et al., 2022). Selain itu, masih terdapatnya sekolah dan peserta didik yang tidak

memiliki gawai seperti komputer maupun handphone, sehingga menjadi masalah tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran online (Paseleng & Sanoto, 2021).

Dalam pembelajaran online, guru dan peserta didik saling terhubung secara interaktif menggunakan melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi, seperti perangkat komputer dengan internet (Riyana, 2020). Namun pada kenyataannya, pembelajaran online dengan teknologi informasi masih banyak kendala yang harus diatasi. (Astini, 2020).

Ada berbagai sarana teknologi informasi yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring seperti, Moodle, Edmodo, EdLink, Rumah Belajar Google Classroom, e-learning, kelas online Schoology (Astini, 2020), Zoom, Email, Quipper School, Youtube, WhatsApp, Google for Education. (Sulastri, Maula & Uswatun, 2020).

Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar kehidupan masyarakat saat ini tidak lepas dari kemajuan teknologi dan media untuk kelancaran pencapaian tujuan (Budiyono, 2020) terutama dalam aspek pembelajaran di sekolah. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran online, hal yang sangat perlu ditinjau adalah prestasi belajar peserta didik.

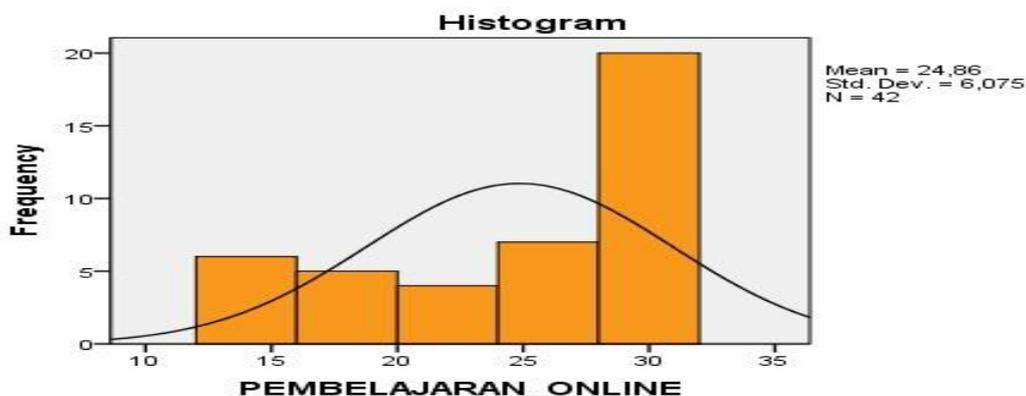
Keberhasilan akademik merupakan titik awal dan tolok ukur keberhasilan siswa dan sekolah dalam proses akademik. Melalui hasil belajar ini, sekolah dapat mengetahui tingkat perkembangan siswa ditinjau dari aspek kognitif, emosional dan psikomotorik siswa di sekolah tersebut. (Anggraini & Imaniyati, 2018). Menurut Suryabrata (Andri, Zagir & Dores, 2017), prestasi akademik adalah hasil dari suatu susunan penilaian yang dinyatakan dalam angka atau simbol baik yang berkaitan dengan kemajuan atau prestasi akademik seorang siswa selama kurun waktu tertentu.

Sehingga, pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan pembelajaran online (2) prestasi belajar fisika (3) pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar fisika ditinjau dari kemampuan awal peserta didik di SMP Negeri 2 Patampanua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Lokasi penelitian yakni SMP Negeri 2 Patampanua. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* pada siswa kelas VIII yang berjumlah 42 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sehingga instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis menggunakan analisis data deskriptif dan inferensial

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket untuk pembelajaran online yaitu skor total variabel pembelajaran online yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 1044, skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $10 \times 3 = 30$, karena jumlah responden 42 orang, maka skor kriterium adalah $30 \times 42 = 1260$. Dengan



B. METODE PENELITIAN

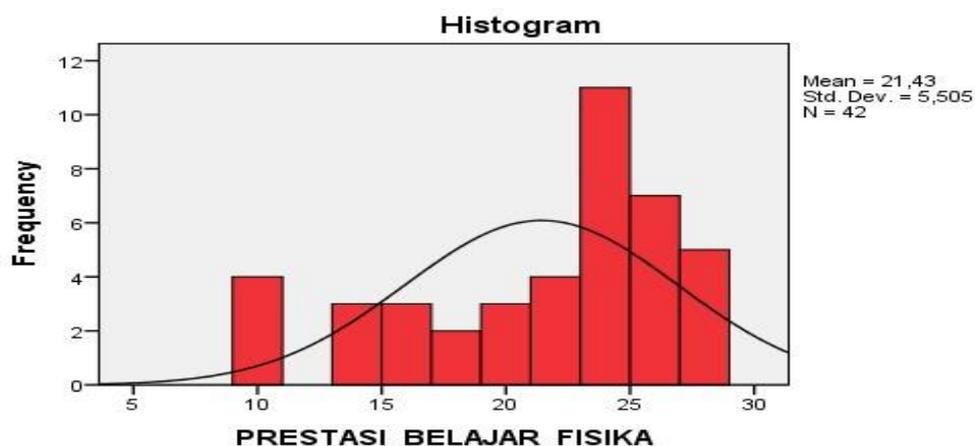
Sumber: Hasil olah data primer (2024), demikian, pembelajaran online adalah

$1044 : 1260 = 0,828$ atau 82,80%. Hal ini tergambar pada histogram pembelajaran online.

Sedangkan hasil penelitian untuk variabel prestasi belajar fisika yang di peroleh melalui angket dengan skor total yaitu 900, skor teriotik paling tinggi pada variabel ini tiap responden adalah $10 \times 4 = 40$, sebab jumlah responden 42 orang, maka skor kriterium menjadi $40 \times 42 = 1680$. Dengan demikian, prestasi belajar fisika adalah $900 : 1680 = 0,535$

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran online termasuk kategori sangat kuat yang artinya pembelajaran online bagi siswa sangat membantu atau efektif dalam proses pemelajaran dimasa Covid-19 ini dengan melihat keaktifan ataupun respon siswa terhadap pembelajaran online, hal ini bersesuaian dengan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa dari



atau 53,50%.

Pada analisis inferensial diperoleh adanya pengaruh pembelajaran online yang signifikan terhadap prestasi belajar fisika ditinjau dari kemampuan awal siswa di SMP Negeri 2 Patampanua dengan perolehan $r_{hitung} = 0,791 > r_{tabel} = 0,304$ pada taraf signifikan 5%, maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_0 ditolak, dan H_1 diterima berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variable X dan variable Y.

42 orang sampel terhadap pembelajaran online termasuk kategori sangat kuat (sangat membantu pembelajaran siswa). Sedangkan untuk prestasi belajar, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa prestasi belajar fisika berada pada kategori sedang.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji regresi pada data variabel pembelajaran online dan prestasi belajar fisika diperoleh bahwa pembelajaran online memiliki pengaruh sedang terhadap prestasi belajar



fisika ditinjau dari kemampuan awal siswa di SMP Negeri 2 Patampanua.

Hasil ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada berdasarkan uraian hasil wawancara yang dikemukakan oleh Kepala UPT SMP Negeri 2 Patampanua yakni "... Proses pembelajaran online mulai diterapkan di SMP Negeri 2 Patampanua pada awal situasi pandemi Covid 19. Para guru diharapkan mampu menggunakan media online untuk menyampaikan materi ajarnya. Meski banyak kendala yang dihadapi baik dari pihak guru maupun para siswa karena keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi digital dan tidak semua siswa mempunyai teknologi digital yang memadai, namun segala cara dilakukan dan disiapkan dari pihak sekolah untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang diterapkan secara online agar siswa tetap belajar secara maksimal. Meskipun sekarang kondisi sudah normal yang mana siswa sudah mulai belajar secara tatap muka namun masih banyak guru yang menggunakan media online dalam proses pembelajaran di kelas".

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan media berbasis elektronik, sedangkan prestasi

belajar adalah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara proses pembelajaran online dengan hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan awalnya.

Penelitian ini tentu saja tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi semoga dapat menjadi bahan literasi dalam proses pembelajaran online.

F. DARTAR PUSTAKA

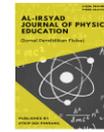
Afdalia, A. and Muhandi, M. (2022) 'Analisis Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Kemandirian Belajar', *Jurnal Literasi Digital*, 2(3), pp. 182–191.

Andri, A., Zagir, Z. and Dores, O. (2017) 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*.

Anggraini, C. and Imaniyati, N. (2018) 'Fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen*.

Astini, N. (2020) 'Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Aswad, M., & Sardi, A. (2023). The Discourse Analysis of Diction Effects on Teachers Used in Teaching English as a



Foreign Language. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 15(2), 2647-2654.

Journal of Education Science, 1(2), 118-125.

Ishak, I., & Sulaiman, S. (2022). Hasil Belajar PAI Melalui Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 1(1), 22-34.

Sulastri, D., Maula, L. and Uswatun, D. (2020) 'Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Budiyono, B. (2020) 'Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), pp. 300–309.

Nurnaifah, I. I., & Razzaq, A. (2022). Pengaruh pemanfaatan media microsoft powerpoint terhadap hasil belajar fisika. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(1), 29-41.

Paseleng, M. and Sanoto, H. (2021) 'Implementasi Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19: Tantangan dan Peluang', *Scholaria: Jurnal Pendidikan*

Riyana, C. and Pd, M. (2020) 'Konsep pembelajaran online', *Modul Pembelajaran On-Line*.

Sardi, A. (2022). *The Building up of Students' Vocabulary Mastery through Knowing by Heart Strategy. LETS: Journal of Linguistics and English Teaching Studies*, 4(1), 62-72.

Sardi, A., Kalsum, K., Rauf, W., & Hasyim, S. (2023). Enhancing Students' Writing Skills through the Implementation of the Seven Nucleus Approach in Teaching Tenses. *SELTICS*, 6(1), 39-47.

Sanjata, A. R. M. P., Sardi, A., & Muchtar, J. (2022). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran tutor sebaya setting kooperatif. *Al-Irsyad:*